

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap jaringan ginjal mencit pada saat pewarnaan menggunakan hematoxylin-eosin, dan ekstrak kubis ungu (*Brassica oleracea var capitata*) menggunakan sediaan histologi ginjal mencit (*mus musculus*) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas hasil penelitian Berdasarkan skor, dari penggunaan ekstrak kubis ungu (*Brassica oleracea var capitata*) dan hematoxylin eosin sebagai berikut:
 - a. Kualitas hasil sediaan mikroskopis dengan menggunakan pewarna hematoxylin pada sediaan histologi ginjal mencit, didapatkan hasil akhir pewarnaan dengan rerata 8 dari skor maksimum 8, maka didapatkan hasil pewarnaan memiliki kualitas baik.
 - b. Kualitas hasil sediaan mikroskopis dengan menggunakan pewarna ekstrak kubis ungu menggunakan konsentrasi 80% pada sediaan histologi ginjal mencit didapatkan hasil dengan rerata 6 dari skor maksimum 8, maka didapatkan hasil pewarnaan tidak baik dibandingkan dengan larutan hematoxylin-eosin sebagai kontrol.
 - c. Kualitas hasil sediaan mikroskopis dengan menggunakan pewarna ekstrak kubis ungu menggunakan konsentrasi 90% pada sediaan histologi ginjal mencit didapatkan hasil dengan rerata 5,25 dari skor maksimum 8, maka didapatkan hasil pewarnaan tidak baik dibandingkan dengan larutan hematoxylin-eosin sebagai kontrol.
 - d. Kualitas hasil sediaan mikroskopis dengan menggunakan pewarna ekstrak kubis ungu menggunakan konsentrasi pewarna ekstrak kubis ungu menggunakan konsentrasi 100% pada sediaan histologi ginjal mencit didapatkan hasil dengan rerata 4,5 dari skor maksimum 8, maka didapatkan hasil pewarnaan tidak baik dibandingkan dengan larutan hematoxylin-eosin sebagai kontrol.
2. Konsentrasi 80%, 90% dan 100% dari ekstrak kubis ungu (*Brassica oleracea var capitata*) tidak dapat digunakan untuk mewarnai sediaan histologi ginjal mencit (*mus musculus*)

3. Hasil analisa menggunakan uji statistik Kruskal wallist test menunjukan nilai sebesar 0,006 ($p < 0,05$) maka terdapat perbedaan bermakna hasil mikroskopis sediaan histologi jaringan ginjal mencit dengan menggunakan pewarna dari ekstrak kubis ungu (*Brassicca oleracea var capitata*) pada konsentrasi 80%, 90%, 100% dan pewarna eosin.

B. Saran

Jika ingin dilakukan penelitian sejenis sebaiknya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan uji skrinning fitokimia terlebih dahulu untuk mengetahui kadar antosianin pada pewarna yang akan digunakan.
2. Pengukuran kadar pH disemua konsentrasi, tempat penyimpanan yang tepat dengan menggunakan botol gelap, suhu yang diperhatikan pada saat pengujian.
3. Melakukan pembuatan ekstrak dengan metode lain selain maserasi seperti ekstraksi dingin (perendaman)